

PROFIL MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI FKIP UMS DALAM MELAKSANAKAN PENELITIAN SKRIPSI TAHUN 2015

**Rio Taufiq Nugroho¹⁾, Hariyatmi²⁾, Mahasiswa¹⁾, Staf Pengajar²⁾,
Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta,
E-mail korespondensi: riotaufiq123@gmail.com**

Abstrak: Skripsi merupakan tugas berkredit yang harus ditempuh oleh mahasiswa setelah mengambil semua atau sebagian besar mata kuliah, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kecenderungan Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS dalam melaksanakan penelitian skripsi tahun 2015. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif menggunakan metode dokumentasi. Strategi dalam penelitian ini menggunakan model survei untuk memperoleh dan memaparkan data, sehingga hasilnya dapat menggeneralisasikan suatu fenomena yang sedang terjadi. Teknik analisis data yang digunakan deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, bidang penelitian yang dipilih mahasiswa yaitu terapan (53,2%), pendidikan (30,8%), dan murni (16,0%). Pendekatan penelitian yang dipilih mahasiswa adalah kualitatif (47,4%), kuantitatif (28,2%), serta kombinasi (24,4%). Metode penelitian yang dipilih mahasiswa eksperimen (67,9%), deskriptif (25,6%), eksplorasi (3,8%), serta eksplanatif, R&D, PTK dan kepustakaan masing-masing 0,6%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS yang lulus tahun 2015 memiliki kecenderungan memilih bidang penelitian terapan, memilih pendekatan kualitatif, serta memilih metode eksperimen dalam penelitian skripsinya.

Kata Kunci: profil, skripsi, pendidikan biologi, deskriptif kualitatif.

PENDAHULUAN

Skripsi adalah karya ilmiah hasil penelitian mandiri mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing, sesuai dengan latar belakang akademik dan bidang keahlian masing-masing, yang harus dipertahankan dalam forum ujian skripsi. Skripsi pada dasarnya merupakan suatu proyek akademik yang difokuskan pada upaya pencarian jawaban atas pertanyaan-pertanyaan atau pencarian pemecahan atas permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh pemangku kepentingan di lingkungan masing-masing. Skripsi merupakan tugas berkredit (mempunyai nilai Satuan Kredit Semester) yang harus ditempuh oleh mahasiswa setelah mengambil semua atau sebagian besar mata kuliah, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana S-1 (Murtiyasa, 2014:2).

Permendikbud (2014:21-22), menyatakan bahwa skripsi memiliki beberapa syarat atau standar dalam pembuatannya, antara lain: standar proses penelitian, standar isi penelitian, dan standar hasil penelitian. Standar proses penelitian merupakan kriteria minimal tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Penelitian yang dilakukan mahasiswa harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis, selain itu dalam melakukan penelitian

juga mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, keamanan peneliti, masyarakat, serta lingkungan. Standar isi penelitian merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian. Skripsi memuat tentang penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru. Selain itu, skripsi berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri serta memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang. Standar hasil penelitian merupakan kriteria minimal tentang mutu hasil penelitian. Hasil penelitian dari skripsi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

Penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (2014:18-27) mengkaji tentang trend 25 tahun (1988-2012) penelitian tugas akhir Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau bahwa mahasiswa cenderung memilih subjek penelitian pada jenjang SMA. Metode deskriptif, survey, PTK, dan eksperimen paling banyak dipakai, sedangkan metode korelasional dan komparatif serta studi pustaka masih sangat kurang. Konsep biologi yang

diteliti oleh sebagai variabel bebas yang paling dominan mengenai polusi dan vegetasi, sedangkan untuk variabel terikat ada yang paling dominan adalah pertumbuhan vegetatif tanaman. Aspek pembelajaran biologi sebagai variabel bebas yang paling dominan tentang penguasaan materi, sementara untuk variabel terikat yang paling dominan tentang hasil belajar.

Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UMS selama 9 tahun terakhir telah meluluskan 1248 mahasiswa beserta hasil penelitiannya. Setiap mahasiswa dapat meneliti dan mengkaji masalah yang berkaitan dengan konteks bidang pendidikan, murni dan terapan. Bidang pendidikan yang dikaji berhubungan dengan proses belajar mengajar dan perangkat pembelajaran yang berhubungan dengan biologi seperti buku, media dan juga strategi pembelajaran. Berbeda halnya dengan mahasiswa yang meneliti tentang bidang murni dan terapan, mahasiswa dapat mengkaji mengenai hal-hal yang berkaitan dengan teknologi pangan, mikrobiologi, zoologi, botani, atau inventarisasi makhluk hidup.

Banyaknya pilihan materi yang dapat dikaji dalam suatu penelitian menjadikan variasi penelitian yang dihasilkan. Dalam 9 tahun terakhir terdapat 1248 penelitian dengan berbagai macam jenis dan konsep-konsep yang diteliti, maka hal itu juga dapat menjadi sarana untuk penelitian selanjutnya. Dalam hal ini, peneliti mencoba untuk mengkaji kecenderungan mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS dalam melaksanakan penelitian skripsi tahun 2015. Diharapkan dengan adanya penelitian tersebut dapat memberikan kontribusi positif bagi program studi atau mahasiswa pada tingkat berikutnya untuk dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang belum pernah diteliti atau melakukan penelitian lanjutan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil mahasiswa Pendidikan Biologi

FKIP UMS dalam melaksanakan penelitian skripsi tahun 2015. Strategi dalam penelitian ini menggunakan model survei untuk memperoleh dan memaparkan data, sehingga hasilnya dapat menggeneralisasikan suatu fenomena yang sedang terjadi. Subyek dalam penelitian ini adalah skripsi mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS tahun 2015 yang berjumlah 156 skripsi. Obyek dalam penelitian ini adalah profil mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS dalam melaksanakan penelitian skripsi tahun 2015. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang terkumpul adalah deskriptif kualitatif yaitu memadukan dan menggeneralisasikan hasil data dalam bentuk kalimat deskriptif secara terperinci dan apa adanya. Pertama, data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan model persentase dari tiap parameter yang diukur dalam penelitian. Kedua, data yang telah diolah akan ditampilkan dalam bentuk tabel untuk mempermudah dalam membacanya serta dengan mendeskripsikannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mendeskripsikan tentang profil Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS dalam melaksanakan penelitian skripsi tahun 2015. Data diambil dari dokumen skripsi Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS yang lulus di tahun 2015 yang berjumlah 156 judul.

a) Bidang penelitian yang dipilih

Bidang penelitian yang dipilih Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS dalam melaksanakan penelitian skripsi tahun 2015 berupa bidang pendidikan, murni, dan terapan (Tabel 1).

Tabel 1. Bidang Penelitian yang dipilih Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS dalam Melaksanakan Penelitian Skripsi Tahun 2015.

No	Bidang penelitian	Jumlah	Persentase
1.	Terapan	83	53,2%
2.	Pendidikan	48	30,8%
3.	Murni	25	16,0%
Total		156	100%

Berdasarkan Tabel 1, ditunjukkan bahwa Mahasiswa Pendidikan Biologi yang lulus tahun 2015 memiliki kecenderungan memilih bidang terapan sebagai bidang penelitian yang diteliti dalam skripsinya. Jumlah mahasiswa yang memilih bidang terapan sebanyak 53,2%, lebih dari separuh jumlah keseluruhan Mahasiswa Pendidikan Biologi yang lulus tahun 2015.

Bidang penelitian yang dipilih mahasiswa berkaitan erat dengan judul skripsi yang ingin diteliti. Pemilihan bidang penelitian tersebut tergantung minat dari mahasiswa dalam melaksanakan penelitian skripsi. Dapat diketahui bahwa bidang penelitian yang ada di Pendidikan Biologi FKIP UMS ada tiga yaitu pendidikan, murni, dan terapan. Ketiga bidang penelitian tersebut mempunyai ruang lingkup permasalahan yang berbeda-beda tetapi masih berada dalam satu cakupan yang sama yaitu tentang biologi. Bidang penelitian pendidikan mempunyai ruang lingkup permasalahan yang timbul dalam pembelajaran biologi mengenai objek dan wilayah pendidikan. Bidang penelitian murni mempunyai ruang lingkup permasalahan tentang peningkatan pemahaman terhadap konsep biologi tertentu. Sementara itu, bidang penelitian terapan mempunyai ruang lingkup tentang pemecahan permasalahan biologi yang timbul dimasyarakat.

Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Widodo (2009:54-64), menyebutkan bahwa bidang penelitian yang dipilih oleh Mahasiswa Pendidikan Biologi FMIPA UPI dalam penelitian skripsi selama delapan tahun terakhir (2001-2008) hanya berupa bidang pendidikan. Sejalan dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Sudarisman (2013:1-7) juga menyebutkan bahwa Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UNS tahun akademik 2011/2012 hanya memilih bidang pendidikan sebagai bidang penelitian dalam skripsinya. Penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (2014:18-27) juga menyebutkan bahwa Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau selama dua puluh tahun terakhir (1988-2012) hanya memilih bidang pendidikan sebagai bidang penelitian yang diteliti dalam skripsinya.

b) Jenis pendekatan penelitian yang dipilih

Jenis pendekatan penelitian yang dipilih Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS dalam melaksanakan penelitian skripsi tahun 2015 berupa pendekatan kualitatif, kuantitatif, serta kombinasi (Tabel 2).

Tabel 2. Pendekatan Penelitian yang dipilih Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS dalam Melaksanakan Penelitian Skripsi Tahun 2015.

No	Pendekatan penelitian	Jumlah	Persentase
1.	Kualitatif	74	47,4%
2.	Kuantitatif	44	28,2%
3.	Kombinasi	38	24,4%
Total		156	100%

Berdasarkan Tabel 2, diperlihatkan bahwa Mahasiswa Pendidikan Biologi yang lulus tahun 2015 memiliki kecenderungan memilih pendekatan kualitatif sebagai pendekatan penelitian dalam skripsinya. Jumlah mahasiswa yang memilih pendekatan kualitatif sebanyak 47,4%, hampir separuh dari jumlah keseluruhan Mahasiswa Pendidikan Biologi yang lulus tahun 2015.

Pendekatan penelitian yang dipilih mahasiswa tergantung dengan data serta analisis data yang digunakan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian skripsi. Dengan kata lain, pemilihan pendekatan penelitian tersebut sesuai dengan kebutuhan yang ada dalam penelitian mahasiswa. Dapat diketahui bahwa ada tiga jenis pendekatan

yang digunakan Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS dalam melaksanakan penelitian skripsi yaitu pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan kombinasi. Jenis pendekatan kualitatif paling banyak digunakan mahasiswa dalam bidang pendidikan, sedangkan pendekatan kuantitatif dan kombinasi paling banyak digunakan mahasiswa dalam bidang murni dan terapan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sudarisman (2013:1-7) menyatakan bahwa penelitian Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UNS tahun akademik 2011/2012 sudah bervariasi. Penelitian tersebut mengarah menjadi dua pendekatan yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif dari 116 skripsi. Pendekatan kualitatif dalam bentuk penelitian

tindakan kelas (PTK) yaitu sebanyak 45 (38,79%), sedangkan pendekatan kuantitatif dalam bentuk kuasi eksperimen sebanyak 71 (61,21%).

Terdapat tujuh macam metode penelitian yang dipilih Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS dalam melaksanakan penelitian skripsi tahun 2015 (Tabel 3).

c) Metode penelitian yang dipilih

Tabel 3. Metode Penelitian yang dipilih Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS dalam Melaksanakan Penelitian Skripsi Tahun 2015.

No	Metode penelitian	Jumlah	Persentase
1.	Eksperimen	106	67,9%
2.	Deskriptif	40	25,6%
3.	Eksplorasi	6	3,8%
4.	Eksplanatif	1	0,6%
5.	R & D	1	0,6%
6.	PTK	1	0,6%
7.	Kepustakaan	1	0,6%
Total		156	100%

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat bahwa Mahasiswa Pendidikan Biologi yang lulus tahun 2015 memiliki kecenderungan memilih metode eksperimen sebagai metode penelitian dalam melaksanakan penelitian skripsi. Jumlah mahasiswa yang memilih metode eksperimen sebanyak 67,9%, lebih dari separuh jumlah keseluruhan Mahasiswa Pendidikan Biologi yang lulus tahun 2015.

Pemilihan metode penelitian yang ada di Pendidikan Biologi FKIP UMS tergantung bagaimana cara mahasiswa untuk mendapatkan data dalam penelitian. Seperti yang dikatakan oleh Arikunto (2006:163), metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dapat diketahui bahwa metode penelitian yang digunakan Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS sudah bervariasi. Ada tujuh macam metode penelitian yang digunakan mahasiswa yaitu eksperimen, deskriptif, eksplorasi, eksplanatif, R&D, PTK, dan kepustakaan. Metode eksperimen menjadi metode penelitian yang paling diminati oleh Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS yang lulus tahun 2015 dalam melaksanakan penelitian skripsi. Dari 106 mahasiswa yang memilih metode eksperimen, sebanyak 90,5% memilih *setting* penelitian di laboratorium, sebanyak 8,5% memilih *setting* penelitian di lapangan, serta sebanyak 1% memilih *setting* penelitian di lapangan dan di laboratorium.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Widodo (2009:54-64) juga menyebutkan bahwa Mahasiswa Pendidikan Biologi FMIPA UPI selama delapan tahun terakhir (2001-2008), memiliki

kecenderungan memilih metode eksperimen yang dipilih dalam melaksanakan penelitian skripsi. Jumlah mahasiswa yang memilih metode eksperimen sebanyak 313 mahasiswa dari total 623 mahasiswa, dengan kata lain lebih dari separuh jumlah total mahasiswa. Senada dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh Sudarisman (2013:1-7) juga menyebutkan bahwa Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UNS tahun akademik 2011/2012, memiliki kecenderungan memilih metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian skripsi. Jumlah mahasiswa yang memilih metode eksperimen sebanyak 114 mahasiswa dari jumlah total 165 mahasiswa. Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (2014:18-27) bahwa Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau memiliki kecenderungan memilih metode deskriptif sebagai metode penelitian dalam penelitian skripsi selama dua puluh tahun terakhir (1988-2012). Jumlah mahasiswa yang memilih metode deskriptif sebanyak 25% dari jumlah total 623 mahasiswa. Sementara itu, jumlah mahasiswa yang memilih menggunakan metode eksperimen sebanyak 18,1% dari jumlah total mahasiswa.

SIMPULAN, SARAN, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dan pembahasan, diperoleh kesimpulan: 1) Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS memiliki kecenderungan memilih bidang penelitian terapan (53,2%) sebagai bidang penelitian yang diteliti; 2) Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS memiliki kecenderungan memilih pendekatan kualitatif (47,4%) sebagai pendekatan dalam penelitian skripsi; 3) Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP UMS metode eksperimen (67,9%) sebagai metode yang digunakan dalam penelitian skripsi.

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat disampaikan pelaksana yaitu :

a) Bagi Mahasiswa

Mahasiswa sebaiknya dalam melaksanakan penelitian skripsi perlu mempertimbangkan ranah Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UMS, karena rumah kita di dunia pendidikan alangkah bijaksananya apabila kita melaksanakan penelitian di bidang pendidikan. Di samping itu, penelitian yang dilakukan mahasiswa harus berinovasi lagi, tidak hanya meneruskan penelitian yang pernah ada di Pendidikan Biologi FKIP UMS.

b) Bagi Dosen

Dosen diharapkan mendorong mahasiswa agar mampu menemukan ide-ide baru dalam melaksanakan penelitian skripsi.

c) Bagi Program Studi

Bagi staf kependidikan maupun pimpinan Program Studi perlu membuat kebijakan dalam menentukan syarat penelitian skripsi mahasiswa agar penelitian di bidang pendidikan lebih dominan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Renika Cipta.

Chang, C.Y. & Yuen H.T. (2010). Trends of Science Education Research: An utomatic Content Analysis. *Journal Science Educ Technol*. Vol. 19, 315 – 331.

De Fuccia, D., Witteck, T., Markic, S., & Eilks, I. (2012). Trends in Practical Work in German Science Education. *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*. Vol. 8(1), 59-72.

Firdaus, L.N. & Arief R.H. (2014). Trend 25 Tahun (1988-2012) Penelitian Tugas Akhir Mahasiswa Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau. *Jurnal Biogenesis*. Vol.10 (1), 18-27.

Jenkin, E.W. (2001). Research in Science Education in Europe: Retrospect dan Prospect. *Research in Science Education Past Present dan Future*. Dordrecht: Kluwer Academic Publisher.

Khan, N. A. M., Jan, S. M., & Amin, I. M. (2014). Research Trends In Select Science Faculties Of University Of Jammu. *Library Philosophy and Practice (e-journal)*. Paper 1068.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Peraturan Menteri*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Soemanto, W. (2009). *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi: Karya Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sudarisman, S. (2013). Analisis Kecenderungan Metode Penelitian Skripsi Mahasiswa di Program Studi Pendidikan Biologi UNS. *Prosiding Seminar Biologi Jurnal FKIP UNS*. Vol 10 (1).

Widodo, A. (2009). Gambaran Penelitian Pendidikan Biologi: Perkembangan Penelitian di Jurusan Pendidikan Biologi FPMIPA UPI. *Asimilasi*. Vol.1(1), 54-61.